

# GROUP LINK MONEY MARKET FUND

## Desember 2018

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		0,12%
Bulan Tertinggi	Agt-14	0,76%
Bulan Terendah	Des-18	-4,50%

### Rincian Portofolio

Kas/Deposito	100,00%
--------------	---------

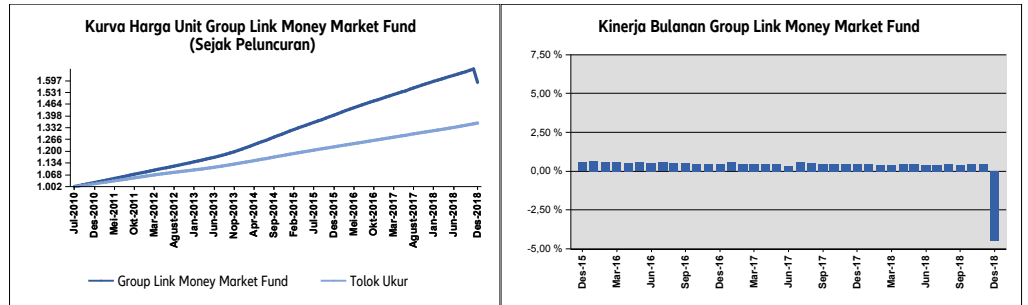
### Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 3,15
Kategori Investasi	Konservatif
Tanggal Peluncuran	12 Jul 2010
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Metode Valuasi	Harian

Harga per Unit	
(Per 31 Desember 2018)	IDR 1.587,87

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Money Market Fund	-4,50%	-3,59%	-2,41%	0,12%	13,19%	0,12%	58,79%
Tolak Ukur*	0,32%	0,95%	1,86%	3,55%	10,93%	3,55%	35,89%

\*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Desember 2018 pada level bulanan +0.62% (dibandingkan konsensus inflasi +0.53%, +0.27% di bulan November 2018). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.13% (dibandingkan konsensus +3.01%, +3.23% di bulan November 2018). Inflasi ini berada di level tahunan +3.07% (dibandingkan konsensus +3.07%, +3.03% di bulan November 2018). Inflasi ini dikarenakan oleh kenaikan harga barang makanan (terutama harga daging ayam dan telur). Pada pertemuan Dewan Gubernur 19-20 Desember 2018, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya pada level 6.00%, dan juga mempertahankan fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25% dan 6.75%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.99% menjadi 14,481 di akhir bulan Desember 2018 dibandingkan bulan sebelumnya 14,339. Neraca perdagangan November 2018 mencatat defisit sebesar -2.50 miliar Dollar AS versus konsensus defisit -1.820 miliar dollar AS. Neraca perdagangan nonmigas pada bulan November 2018 mencatat defisit sebesar -0.583 miliar dolar AS, lebih buruk dari defisit sebesar -0.4 miliar dolar AS di bulan sebelumnya. Neraca perdagangan migas defisit sebesar -1.46 miliar dollar AS pada November 2018, lebih tinggi dibandingkan defisit -1.42 miliar Dollar AS pada Oktober 2018. Defisit pada bulan ini adalah defisit terburuk sejak Juni 2017, yang disebabkan oleh penurunan dari pendapatan ekspor minyak mentah, pulp dan kertas, dan minyak mentah. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 120.7miliar pada akhir Desember 2018, lebih tinggi dibandingkan dengan USD 117.2miliar pada akhir November 2018. Kenaikan cadangan devisa pada Desember 2018 dipengaruhi oleh pendapatan devisa dari migas, penarikan utang luar negeri pemerintah, dan penerbitan global bonds.

#### Disclaimer:

Group Link Money Market Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia